

 <p>PANDUAN PRAKTEK KLINIK DIABETES MELITUS PADA COVID 19 PENYAKIT KRITIS KSM PENYAKIT DALAM</p>			
RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI	No.Dokumen	No.Revisi	Halaman
Standar Prosedur Operasional Kedokteran	Tanggal terbit/ Revisi	Ditetapkan Direktur Utama Direktur Utama dr. Khairul, Sp.M	NIP. 19610115 198903 1 003
Pengertian	Diabetes Melitus adalah Kelompok penyakit metabolism dengan karakteristik hiperglikemia kronik yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Strategi pengelolaan kadar glukosa berdasarkan klasifikasi kondisi klinis covid 19		
Anamnesis	Pasien COVID 19 yang dirawat dengan hiperglikemia berat		
Pemeriksaan Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Pegukuran TB, BB, Lingkar pinggang. • Pengukuran TD dan ABI (Ankle brachial index) • Pemeriksaan jantung, Evaluasi nadi • Pemeriksaan ekstrimitas atas dan bawah termasuk jari 		
Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Gula Darah puasa dan 2 jam post prandial • HbA1C • Profil lipid • Ureum, kretinin • Analisa Gas Darah • Urinalisa 		
Diagnosis Kerja	Hiperglikemia berat (>350 mg/dl) DM dengan Infark miokard akut DM dengan Infeksi sistemik (Sepsis) DM dengan Syok Kardiogenik DM yang mendapat terapi glukokortikoid dosis tinggi		
Diagnosis Banding	Hiperglikemia reaktif, toleransi glukosa terganggu (TGT), glukosa		

	darah puasa terganggu (GDPT)																										
Pemeriksaan Penunjang	Elektrokardiogram Rontgen dada																										
	1. Infus 2 jalur: Infus 1: NaCl 0,9% 6 jam/kolf Bila GD < 200 mg/dl segera ganti dengan D5% 8 jam/kolf. Infus 2: Insulin infus Drip insulin 50 unit insulin dalam 50 cc NaCl 0,9% = 1,5 unit/jam (bila dengan syringe pump) atau Drip insulin 50 unit dalam 500 cc NaCl 0,9% 15 tts per menit (bila dengan mikro drip)																										
	2. Cek GD tiap jam																										
Terapi	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kadar GD</th> <th colspan="2">Insulin</th> <th rowspan="2">Tambah terapi</th> </tr> <tr> <th>Syringe pump (unit/jam)</th> <th>Mikrodrip (tts/menit)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>< 80 mg/dl</td> <td>0,5</td> <td>5</td> <td>Bolus D40% 1 flc</td> </tr> <tr> <td>80-110 mg/dl</td> <td>1</td> <td>10</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>111-160 mg/dl</td> <td>1,5</td> <td>15</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>161-220 mg/dl</td> <td>2</td> <td>20</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>>220 mg/dl</td> <td>2</td> <td>20</td> <td>Bolus Insulin 8 Unit IV</td> </tr> </tbody> </table>	Kadar GD	Insulin		Tambah terapi	Syringe pump (unit/jam)	Mikrodrip (tts/menit)	< 80 mg/dl	0,5	5	Bolus D40% 1 flc	80-110 mg/dl	1	10	-	111-160 mg/dl	1,5	15	-	161-220 mg/dl	2	20	-	>220 mg/dl	2	20	Bolus Insulin 8 Unit IV
Kadar GD	Insulin		Tambah terapi																								
	Syringe pump (unit/jam)	Mikrodrip (tts/menit)																									
< 80 mg/dl	0,5	5	Bolus D40% 1 flc																								
80-110 mg/dl	1	10	-																								
111-160 mg/dl	1,5	15	-																								
161-220 mg/dl	2	20	-																								
>220 mg/dl	2	20	Bolus Insulin 8 Unit IV																								
	3. Cek kalium sesuai indikasi < 3 mEq/L : 40 meq dalam 200 cc NaCl 0,9% /4jam 3-5 mEq/L : 30 meq dalam 200 cc NaCl 0,9% /4jam 5 mEq/L : -																										
	4. Lain-lain: Antibiotik sesuai indikasi																										
Edukasi																											
Prognosis	Bonam																										
Tingkat Evidens	I																										
Tingkat Rekomendasi	A																										
Penelaah Kritis																											
Indikator Medis																											
Kepustakaan	1. PERKENI. Konsensus Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 di																										

Indonesia. 2015.

2. PAPDI. Penatalaksanaan di Bidang Penyakit Dalam.Panduan

Praktek Klinis. 2016

3. KEMENKES. Pedoman tatalaksana COVID 19. 2019